

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Analisis Permasalahan Dalam Menguasai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Manado

Ardianto

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: ardianto@iain-manado.ac.id

Ryan Prayuddi Reksamunandar

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: rian.reksamunandar@iain-manado.ac.id

Nur Fadli Utomo

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: fadli.utomo@iain-manado.ac.id

Nurlistiarasani Idjham

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: nurlistiarasani.idjham@gmail.com

Abstrak

PkM ini bertujuan untuk melakukan pendampingan dalam melakukan analisis permasalahan dalam menguasai mata pelajaran bahasa Indonesia Selain itu kegiatan pendampingan ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan dapat menunjang kualitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara umum. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dari tanggal 2 sd 12 Februari 2019. Kegiatan berjalan lancar berkat kerjasama antar sekolah yang memberikan dukungan penuh dalam berbagai bentuk kepada pihak pelaksana. Keberhasilan kegiatan pendampingan ini juga dapat dilihat dari tercapainya indikator yang ditetapkan untuk tujuan kegiatan ini dilaksanakan.

Kata kunci : Analisis, Permasalahan, bahasa indonesia, Pendidik

Abstract

This PkM aims to provide assistance in conducting problem analysis in mastering Indonesian language subjects. In addition, this assistance activity is also useful for broadening teachers' insights in carrying out learning activities in class and is expected to be able to support teacher quality in carrying out teaching and learning activities in general. This activity lasted for two weeks from 2 to 12 February 2019. The activity ran smoothly thanks to collaboration between schools which provided full support in various forms to the implementing parties. The success of this mentoring activity can also be seen from the achievement of the indicators set for the purpose of this activity being carried out.

Keywords: Analysis, Problems, Indonesian, Educators

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa (Al-Tabany, 2017). Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengejaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak (Danang, 2009). Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *ducare*, berarti “menuntut, mengarahkan, atau memimpin” dan awalan *e* berarti “keluar”. Jadi, pendidikan berarti kegiatan “menuntun ke luar”. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berfikir, merasa, atau tindakan dapat di anggap pendidikan.

Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang. Sebuah hak atas pendidikan telah di akui oleh beberapa pemerintah. Pada tingkat global, pasal 13 Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya mengakui hak setiap orang atas pendidikan (Tambunan, 2018). Meskipun pendidikan adalah wajib di sebagian besar tempat sampai usia tertentu, bentuk pendidikan dengan hadir di sekolah sering tidak dilakukan, dan sebagian kecil orang tua memilih untuk pendidikan home-schooling, e-learning atau yang serupa untuk anak-anak mereka. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan resmi di seluruh Indonesia. Ini merupakan bahasa komunikasi resmi, diajarkan di sekolah-sekolah dan digunakan untuk di siarkan di media elektronik dan digital. Sebagai negara dengan tingkat multilingual (terutama trilingual) tersebut di dunia, mayoritas orang Indonesia juga mampu bertutur dalam bahasa daerah atau bahasa suku mereka sendiri, dengan yang paling banyak dituturkan adalah bahasa Jawa dan Sunda yang juga memberikan pengaruh besar ke dalam elemen bahasa Indonesia itu sendiri. Adapun pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Seacara mendasar Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.

Permasalahan dalam menguasai belajar Bahasa Indonesia salah satunya kurang fokus dalam pembelajaran di faktorkan oleh lingkungan yang kurang nyaman dan fasilitas yang kurang memadai sehingga mengganggu peserta didik dan tidak fokus dalam belajar sehingga membuat peserta didik kurang memahami pembelajaran, selain itu juga yang menjadi permasalahan dalam belajar yaitu guru kesulitan mengajar peserta didik yang dari umur 5 tahun sampai dengan 6 tahun tidak di ajarkan menulis dan membaca itu akan mempersulit guru dalam mengajarkan Bahasa Indonesia yang baik dan benar secara cepat (Anzar & Mardhatillah., 2017).

Tujuan dari pendampingan ini untuk menagnalisis permasalahan dalam menguasai mata pelajaran bahasa Indonesia di MIS Muhammadiyah Manado dan program yang di

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

rancang sebagai upaya untuk memberikan sumbangsinya team pengabdian dapat bermanfaat bagi kalangan guru, terutama bagi dunia pendidikan dalam meningkatkan keterampilan ini diharapkan dapat membantu guru dan instansi serta memotivasi diri dan mengoptimalkan potensi sehingga dapat memberikan sumbangsi yang berarti bagi sekolah, dan bagi karir guru kedepan.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang berlangsung selama dua minggu.

2. Materi Pelatihan

Materi pelatihan dirancang berdasarkan permintaan pihak sekolah tentang menganalisis permasalahan dalam menguasai mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 madrasah ibtidaiyah muhammadiyah manado.

3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama dua minggu, dari tanggal 2 sampai 12 Februari 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 madrasah ibtidaiyah muhammadiyah manado setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait dengan cara menganalisis permasalahan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Saat wawancara salah satu guru kelas mengatakan bahwasanya banyak guru yang tidak mau mengajar di kelas 1 Mis Muhammadiyah di faktorkan sulit mengajarkan anak-anak apalagi yang tidak TK melainkan langsung SD itu yang menjadi permasalahan yang ada sehingga guru yang lain tidak mau mengajarkan kelas 1. Maka dari itu dalam pelatihan ini diperkenalkan strategi dalam mengajar (Rambe, 2018). Pertama seseorang menjelaskan secara perlahan dan guru tersebut akan mempraktekkan bagaimana cara menulis dengan baik dan benar, kemudian peserta didik mengikutinya begitupun dengan membaca guru yang mengucapkan terlebih dahulu kemudian peserta didik. Itu merupakan strategi yang di pergunakan oleh guru tersebut, kemudian di saat selesai mengajar dimana ada yg namanya evaluasi, di evaluasi tersebut guru akan melihat seberapa berkembangnya peserta didik, jika ada peserta didik yang sudah bisa mandiri dan berkembang maka dari itu guru akan membiarkannya mandiri dan apabila ada yang belum mandiri dan belum berkembang maka dari itu guru di kelas 1 tersebut akan mengajarkan terus menerus sampai peserta didik yang belum mandiri tersebut menjadi mandiri. Ada beberapa kasus lainnya dimana setiap guru ia akan membiarkan peserta didik yang belum bisa berkembang dibiarkan saja sampai ia bisa sendiri padahal jika ada anak didik yang belum bisa harus di upgrade terus menerus untuk bisa lulus atau naik ke kelas 2 dengan murni.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa salah satu murid bahwasanya yang membuat mereka menjadi susah menguasai mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pertama ada beberapa peserta didik tak menguasai Bahasa Indonesia atau belum bisa berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, maka dari itu membuat mereka sulit menguasai mata

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

pelajaran tersebut. Kemudian yang ke dua permasalahannya faktor lingkungan yang tidak mendukung contohnya anak didik di usia mereka lebih banyak bermain dari pada fokus ke pembelajaran dan kefokusannya mereka lebih mudah pecah apabila saat proses belajar di mulai kemudian jika ada sesuatu permainan yang menarik mereka akan lebih fokus memilih permainan untuk dimainkan dari pada pembelajaran yang ada itu merupakan faktor sehingga mereka sulit menguasai materi. Permasalahan yang ketiga yaitu ketika siswa lain mengganggu yang siswa lainnya menjadikan faktor permasalahan kefokusannya peserta didik.



Gambar. Menganalisis permasalahan Belajar

Dalam pelatihan ini juga di jelaskan cara menerapkan metode tematik yang dimana ia menggabungkan materi dan menjelaskan sekaligus kepada para peserta didik untuk memberikan pengalaman yang bermakna. Adapun tujuan guru tersebut menggunakan metode tematik untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran mengembangkan berbagai kemampuan siswa dalam tema tersebut.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan hangat serta hasil yang positif baik dari pihak sekolah mengingat program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal tersebut dilihat dari antusias dan partisipasi aktif baik dari pihak sekolah maupun dari peserta pelatihan.

Motivasi dari para peserta pelatihan untuk melaksanakan kegiatan ini cukup baik. Hal ini ditandai adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan kompetensi guna mengetahui cara menganalisis permasalahan dalam menguasai mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 MIS Muhammadiyah Manado. Keberhasilan dari kegiatan ini juga Nampak dari praktek pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan setelah kegiatan pendampingan yang berlangsung selama dua minggu.

KESIMPULAN

Strategi serta metode yang digunakan setiap guru untuk mempermudah pembelajaran yaitu strategi dimana jika ada peserta didik yang belum menguasai seutuhnya akan terus di upgrade sehingga bisa mandiri, jika ada yang belum mandiri maka diperlukannya strategi lain untuk bisa membantu peserta didik mudah untuk memahami pembelajaran yang ada. Untuk metode yang digunakan oleh pihak sekolah MIS

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Muhammadiyah Manado kelas 1 di perlukannya metode tematik yang dimana memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang mengembangkan berbagai kemampuan siswa dalam tema tertentu, sedangkan tujuan tematik yaitu menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpah tindih materi, memudahkan peserta didik untuk memahami materi atau konsep pembelajaran secara utuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di MIS Muhammadiyah Manado, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat

REFERENSI

- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1 Maret 2017), 53–64.
- Danang, S. (2009). *Konsep Dasar Desain Pembelajaran*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Rambe, R. N. K. (2018). Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tarbiyah*, 25(1). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i1.237>
- Tambunan, T. D. (2018). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif Melalui Kegiatan Lesson Study. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 23(2), 72. <https://doi.org/10.24114/jpp.v23i2.10003>